

ABSTRACT

I GUSTI NGURAH PREMANANDA PUTRA, **The Messages Revealed through Kelsea's Conflicts to be a True Queen in Erika Johansen's *The Queen of the Tearling*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2017.

The object of this study is a novel entitled *The Queen of the Tearling* by Erika Johansen. This novel tells about the life of Kelsea Glynn who is the heir to the throne of Tearling. She must return to Tearling to become a queen and save the people from the suffering they have faced over the years.

The first objective of this study is to describe the main character and Kelsea's characteristics. The second objective, is to explain the conflicts faced by Kelsea, and the third objective is to reveal the underlying messages in the way Kelsea solve her problems.

The writer uses library research to answer the problem formulation. Some book references and online sources related to the theory of characters and characterization, theory of conflict, and the theory of message is also used by the writer. The approach used by the writer is new criticism.

The writer concludes that Kelsea has brave and wise characteristics. Both of these characteristics helps Kelsea to become a True Queen who is loved by the people of Tearling. Kelsea has two conflicts in this novel, internal and external conflicts. The Internal conflicts faced by Kelsea is a dilemma to be a queen. She is doubting herself, whether she is capable or not to be a True Queen who is desired by the people of Tearling. The external conflicts faced by Kelsea is divided into four by the writer. The first conflict is when Kelsea refuses Pen'shep when she is building a tent. The second conflict is when she argues with Arlen Thorne. Kelsea wants to stop sending the slave for the sake of her people. The third conflict is when Kelsea disagrees with Lady Andrews on the hearing. She better loses her property than lossing her people. The last conflict is when she has to fight against the advice of Lazarus and the Queen's Guard. She had better go alone and lost her life to save the people who is kidnapped in Thorne's illegal shipments. The revealed moral messages from the conflicts experienced by Kelsea are as follows: be wise in taking any decision, be brave to take the risk, fight for human rights, and be consistent and never stop believing.

ABSTRAK

I GUSTI NGURAH PREMANANDA PUTRA, **The Messages Revealed through Kelsea's Conflicts to be a True Queen in Erika Johansen's *The Queen of the Tearling*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Objek dari studi ini adalah sebuah novel berjudul *The Queen of the Tearling* yang ditulis oleh Erika Johansen. Novel ini menceritkan tentang kehidupan seorang gadis yang menjadi ahli waris kerajaan Tearling yang bernama Kelsea Glynn. Ia harus kembali ke Tearling untuk menjadi seorang Ratu dan membebaskan rakyatnya dari penderitaan yang mereka hadapi selama bertahun-tahun.

Tujuan pertama dari studi ini adalah menjelaskan karakter utama dan karakteristik Kelsea. Tujuan kedua adalah menjelaskan konflik-konflik yang dihadapi oleh Kelsea. Lalu tujuan ketiga adalah mengungkap pesan moral yang tersirat dalam cara penyelesaian konflik yang dihadapi oleh Kelsea.

Penulis menggunakan studi pustaka untuk menjawab rumusan masalah yang ditetapkan. Beberapa referensi buku dan referensi online yang terkait dengan teori karakter dan karakterisasi, teori tentang konflik, dan teori tentang pesan juga digunakan oleh penulis. Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah *New Criticism*.

Penulis menyimpulkan bahwa Kelsea memiliki karakteristik berani dan bijaksana. Kedua karakteristik tersebut mampu membantu Kelsea untuk menjadi seorang ratu sejati yang dicintai oleh rakyat Tearling. Kelsea memiliki dua konflik dalam novel ini, yaitu konflik internal dan external. Konflik internal yang dihadapi Kelsea adalah dilema untuk menjadi seorang ratu. Ia ragu-ragu dengan dirinya, apakah ia mampu atau tidak menjadi ratu sejati yang diinginkan oleh rakyat Tearling. Konflik external yang dihadapi Kelsea dibagi menjadi empat oleh penulis. Konflik pertama adalah ketika Kelsea menolak bantuan Pen saat ia akan membangun Tenda. Konflik kedua adalah ketika ia harus berargumen dengan Arlen Thorne. Kelsea ingin menghentikan pengiriman budak demi kesejahteraan rakyatnya. Konflik ketiga adalah ketika Kelsea berbeda pendapat dengan Lady Andrews pada audiensi yang Kelsea selenggarakan. Ia lebih baik kehilangan harta benda daripada kehilangan rakyatnya. Konflik terakhir adalah ketika ia harus melawan nasihat Lazarus dan para Pengawal Ratu. Ia lebih baik pergi sendiri kehilangan nyawanya demi menyelamatkan rakyatnya yang diculik dalam pengiriman ilegal yang dilakukan Thorne. Pesan moral yang terungkap dari konflik-konflik yang dialami Kelsea adalah sebagai berikut: bijaksana dalam mengambil keputusan, berani mengambil resiko, berjuang demi hak manusia, dan konsisten dan tidak pernah berhenti untuk percaya.